



SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN INOVASI DIGITAL: APLIKASI KAMUS BAHASA BANGKA BELITUNG–INDONESIA UNTUK MENDORONG LITERASI BAHASA DI MA NURUL IHSAN BATURUSA

Digital Innovation Socialization And Mentoring: Bangka Belitung-Indonesian Dictionary Application to Promote Language Literacy at MA Nurul Ihsan Baturusa

Iski Zaliman^{1*}, Hakim Prasasti Lubis², Wenni Anggita³

¹Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bangka Belitung, ²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bangka Belitung, ³Program Studi Akuntansi Universitas Bangka Belitung

Gang IV No.1, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172

*Alamat Korespondensi : iski.zaliman@ubb.ac.id

(Tanggal Submission: 2 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 15 Agustus 2025)



Kata Kunci :

Sistem Informasi, Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia, Inovasi Digital

Abstrak :

Di Indonesia yang sering dikenal sebagai negara multikultural, kekayaan bahasa daerah menjadi bagian penting dari kekayaan nasional yang perlu kita dijaga, dilestarikan, dan dikembangkan lebih lanjut. Salah satu bahasa daerah yang mempunyai nilai budaya sangat tinggi yakni bahasa Bangka Belitung, yang merupakan bahasa ibu masyarakat di Pulau Bangka Belitung. Tujuannya yakni memberikan pemahaman yang serius tentang pentingnya pelestarian bahasa daerah, sekaligus membekali siswa dan guru dengan keterampilan dalam menggunakan aplikasi kamus digital secara optimal dan maksimal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan menekankan pada kolaborasi aktif antara tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak MA Nurul Ihsan sebagai mitra. Tujuan utama dari metode ini ialah untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan : mulai dari identifikasi masalah sampai dengan pelaksanaan dan solusi bisa dipahami, diterima, dan dimanfaatkan secara optimal oleh sasaran kegiatan, yakni siswa dan guru di MA Nurul Ihsan Baturusa. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi kamus digital Bahasa Bangka–Indonesia di MA Nurul Ihsan Baturusa sudah dilaksanakan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, baik siswa maupun guru MA nurul Ihsan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan teknis, hingga sesi pendampingan berjalan sesuai rencana dan menghasilkan beberapa temuan penting yang



menunjukkan efektivitas kegiatan ini dalam mendukung penguatan literasi bahasa Indonesia dan pelestarian bahasa daerah Bangka Belitung.

Key word :

Information Systems, Regional Languages, Indonesian, Digital Innovation

Abstract :

In Indonesia, often known as a multicultural country, the richness of regional languages is an important part of the national wealth that we need to maintain, preserve, and further develop. One of the regional languages that has a very high cultural value is the Bangka Belitung language, which is the mother tongue of the people on Bangka Belitung Island. The goal is to provide a serious understanding of the importance of preserving regional languages, while equipping students and teachers with skills in using digital dictionary applications optimally and maximally. The method of implementing this community service activity uses an educational and participatory approach, emphasizing active collaboration between the community service team and MA Nurul Ihsan as a partner. The main objective of this method is to ensure that every stage of the activity: from problem identification to implementation and solutions can be understood, accepted, and optimally utilized by the target activity, namely students and teachers at MA Nurul Ihsan Baturusa. The socialization and mentoring activities for the use of the Bangka-Indonesian digital dictionary application at MA Nurul Ihsan Baturusa have been carried out smoothly and received a positive response from the school, both students and teachers of MA Nurul Ihsan. The entire series of activities, from socialization, technical training, to mentoring sessions went according to plan and produced several important findings that demonstrated the effectiveness of this activity in supporting the strengthening of Indonesian language literacy and the preservation of the Bangka Belitung regional language.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Zaliman, I., Lubis, H. P., & Anggita, W. (2025). Sosialisasi Dan Pendampingan Inovasi Digital: Aplikasi Kamus Bahasa Bangka Belitung–Indonesia Untuk Mendorong Literasi Bahasa di MA Nurul Ihsan Baturusa. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 3753-3761. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2806>

PENDAHULUAN

Bahasa termasuk salah satu pilar utama dalam pembentukan identitas budaya dan jati diri bangsa Indonesia (Basitu & Usiono, 2025). Di Indonesia yang sering dikenal sebagai negara multikultural, kekayaan bahasa daerah menjadi bagian penting dari kekayaan nasional yang perlu kita dijaga, dilestarikan, dan dikembangkan lebih lanjut (Mailida, 2023). Salah satu bahasa daerah yang mempunyai nilai budaya sangat tinggi yakni bahasa Bangka Belitung, yang merupakan bahasa ibu masyarakat di Pulau Bangka Belitung (Rozani *et al.*, 2024). Namun seiring perkembangan Teknologi dan pengaruh globalisasi, penggunaan bahasa daerah di kalangan generasi muda (Gen-Z), termasuk pada pelajar, mulai mengalami penurunan. Banyak sekali siswa lebih fasih berkomunikasi dalam bahasa Indonesia atau bahkan bahasa asing dibandingkan dengan bahasa daerahnya sendiri (Rahmi & Syukur, 2023).

Fenomena ini menjadi tantangan serius untuk melestarikan bahasa daerah. Di satu sisi lain, penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan juga benar akan menjadi tuntutan dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia suatu bahasa nasional dan bahasa resmi negara memiliki fungsi strategis dalam komunikasi formal, kegiatan belajar-mengajar, serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi IPTEK. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi yang bisa menjembatani dua



kebutuhan sekaligus: pelestarian bahasa daerah dan peningkatan literasi bahasa Indonesia di kalangan pelajar (Munip, 2020) (Alifa Kamal & Usiono, 2025) (Harlina & Yusuf, 2020) (Noor Komari Pratiwi *et al.*, 2024) (Amir *et al.*, 2022).

Melihat fenomena dan kebutuhan tersebut, pengembangan aplikasi kamus digital Bahasa Bangka Belitung–Indonesia menjadi salah satu solusi inovatif yang sangat relevan dan strategis (Zaliman *et al.*, 2024). Aplikasi ini dikembangkan tidak hanya sebagai alat bantu terjemahan atau pencarian makna kata, akan tetapi juga sebagai media edukatif yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa di lingkungan sekolah. Dengan melakukan pendekatan berbasis teknologi informasi, aplikasi kamus digital ini bisa menyajikan konten yang menarik, mudah diakses, serta dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar bahasa, akan tetapi juga belajar menghargai budaya lokal melalui teknologi yang dekat dengan keseharian mereka (Rahmanto *et al.*, 2021) (Wicaksono *et al.*, 2022) (Rismayani *et al.*, 2021) (Sorotan *et al.*, 2024) (Zalukhu *et al.*, 2023) (Azima & Laila, 2020).

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi kamus Bahasa Bangka–Indonesia dilaksanakan di MA Nurul Ihsan Baturusa, salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada di Kabupaten Bangka. Sekolah ini dipilih karena mayoritas siswa-siswinya berasal dari lingkungan masyarakat Bangka yang masih mempertahankan nilai-nilai budaya lokal, akan tetapi belum mendapatkan akses yang memadai terhadap media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata dari kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi (Murtafiah *et al.*, 2023) (Qorib, 2024).

Tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Bangka Belitung berupaya memberikan pemahaman yang serius tentang pentingnya pelestarian bahasa daerah, sekaligus membekali siswa dan guru dengan keterampilan dalam menggunakan aplikasi kamus digital secara optimal dan maksimal. Metode yang digunakan meliputi presentasi interaktif, implementasi penggunaan aplikasi, diskusi dan berdialog kelompok, serta sesi tanya jawab. Tidak hanya siswa, para guru juga ikut serta, khususnya guru bahasa Indonesia yang dilibatkan secara aktif agar mereka dapat mengintegrasikan penggunaan aplikasi ini dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi bisa memberikan dampak jangka yang panjang untuk membangun kesadaran berbahasa yang baik di kalangan pelajar. Dengan mengenal dan menggunakan kamus digital ini (Zaliman *et al.*, 2022), siswa diharapkan lebih mudah memahami kosakata kata dalam bahasa Indonesia, sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Bangka Belitung. Harapannya, kegiatan ini menjadi langkah awal menuju ekosistem pendidikan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi, serta mendukung kebijakan pemerintah untuk menguatkan pendidikan berbasis kearifan lokal dan digitalisasi sekolah (Wafiqoh *et al.*, 2025).

Secara garis besar, artikel ini akan menguraikan latar belakang dan urgensi kegiatan, metode pelaksanaan yang digunakan, hasil yang dicapai selama kegiatan sosialisasi dan pendampingan, serta evaluasi dan rekomendasi untuk pengembangan ke depan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi program serupa di wilayah lain yang memiliki tantangan dan potensi yang sama hal nya dalam bidang bahasa dan teknologi pembelajaran.

METODE KEGIATAN

1. Gambaran Umum Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan menekankan pada kolaborasi aktif antara tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak MA Nurul Ihsan sebagai mitra. Tujuan utama dari metode ini ialah untuk memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan : mulai dari identifikasi masalah sampai dengan pelaksanaan dan solusi bisa dipahami, diterima, dan dimanfaatkan secara optimal oleh sasaran kegiatan, yakni siswa dan guru di MA Nurul Ihsan Baturusa.



Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yakni :

- a. Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan
- b. Perancangan dan Penyusunan Solusi
- c. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan Teknis di Lapangan

Tahapan-tahapan dilakukan secara terstruktur dan disesuaikan pada kondisi nyata di lapangan supaya solusi yang diberikan bersifat tepat guna dan akan berkelanjutan.

2. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Lokasi kegiatan yakni di MA Nurul Ihsan Baturusa, yang terletak di Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sekolah ini menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena mayoritas siswanya berasal dari lingkungan masyarakat lokal yang masih menggunakan bahasa Bangka pada kehidupan sehari-hari, akan tetapi memiliki kesenjangan pada penguasaan bahasa Indonesia secara formal, khususnya pada konteks pembelajaran.



Gambar 1. Jarak Lokasi dengan Mitra

Sasaran kegiatan meliputi:

- a. Semua Siswa (kelas X, XI, dan XII), khususnya yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Seluruh Guru MA Nurul Ihsan, sebagai mitra dalam penguatan literasi bahasa dan integrasi teknologi pembelajaran.
- c. Staf sekolah, yang terlibat dalam pengelolaan teknologi dan media pembelajaran.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahapan 1: Identifikasi Permasalahan (Pra-Kegiatan)

Langkah pertama dimulai dengan pengamatan awal dan komunikasi langsung dengan pihak sekolah, terutama guru Bahasa Indonesia, untuk memahami permasalahan yang dihadapi siswa-siswi dalam menguasai bahasa Indonesia secara aktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa:

- Banyak siswa lebih terbiasa berkomunikasi dalam bahasa Bangka, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- Kesulitan memahami padanan kata bahasa Bangka ke bahasa Indonesia dalam konteks pembelajaran.
- Minimnya media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang mendukung transisi bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

2. Tahapan 2: Penyusunan dan Perancangan Solusi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun solusi berupa:

- Pengembangan aplikasi kamus digital Bahasa Bangka–Indonesia, berbasis web dan bisa diakses melalui smartphone atau komputer.
- Perancangan modul pelatihan yang berisi panduan penggunaan aplikasi serta strategi pemanfaatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Penyusunan materi sosialisasi, termasuk leaflet digital dan video tutorial singkat.

Solusi ini tidak hanya bersifat teknis (teknologi aplikasi), tetapi juga edukatif untuk pendekatan partisipatif kepada pengguna (siswa dan guru MA Nurul Ihsan).

3. Tahap 3: Pelaksanaan Teknis di Lapangan

Kegiatan dilaksanakan secara luring di ruang kelas dan laboratorium komputer MA Nurul Ihsan Baturusa dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sesi Sosialisasi :

- Pengenalan tentang pentingnya pelestarian bahasa daerah dan peningkatan kemampuan bahasa Indonesia.
- Penjelasan mengenai tujuan dan manfaat aplikasi kamus digital.

2. Simulasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi:

- Peserta diperkenalkan pada antarmuka aplikasi.
- Siswa mencoba menggunakan aplikasi untuk menerjemahkan kata dan memahami maknanya.
- Guru diberi arahan cara mengintegrasikan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif:

- Peserta dapat menyampaikan kendala selama penggunaan aplikasi.
- Tim pengabdian memberikan solusi langsung serta mencatat saran untuk pengembangan lebih lanjut.

4. Pendampingan Individu dan Kelompok:

- Dilakukan untuk memastikan seluruh peserta memahami cara penggunaan aplikasi.
- Guru dibekali dengan materi tambahan dan diberikan akses administrator untuk memantau penggunaan aplikasi.

5. Monitoring dan Evaluasi Awal:

- Pengisian kuesioner untuk mengukur persepsi siswa terhadap aplikasi.
- Wawancara singkat dengan guru untuk mengevaluasi kelayakan integrasi aplikasi dalam RPP.

4. Kelanjutan dan Keberlanjutan Program

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian membuka jalur komunikasi daring (melalui grup Website kamus, WhatsApp dan email) supaya pihak sekolah bisa menyampaikan pertanyaan, laporan penggunaan, dan saran pengembangan. Selain itu juga, tim juga menyediakan versi pembaruan aplikasi jika terdapat penyesuaian konten berdasarkan kebutuhan sekolah dan masyarakat Bangka Belitung.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi kamus digital Bahasa Bangka-Indonesia di MA Nurul Ihsan Baturusa sudah dilaksanakan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, baik siswa maupun guru MA Nurul Ihsan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan teknis, hingga sesi pendampingan berjalan sesuai rencana dan menghasilkan beberapa temuan penting yang menunjukkan efektivitas kegiatan ini dalam mendukung penguatan literasi bahasa Indonesia dan pelestarian bahasa daerah Bangka Belitung.

1. Antusiasme dan Partisipasi Peserta

Salah satu hasil paling menonjol dari kegiatan ini adalah **tingginya antusiasme siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan**. Sebanyak 40 siswa dari kelas X sampai XII berpartisipasi aktif dalam sesi pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi. Para siswa-siswi juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fitur-fitur dalam aplikasi, terutama dalam mencari kosakata dari bahasa Bangka Belitung ke bahasa Indonesia.



Gambar 2. Pendampingan penggunaan Aplikasi Kamus pada Siswa-siswi MA Nurul Ihsan

Selain itu, para guru juga menunjukkan komitmen tinggi untuk memanfaatkan aplikasi pada proses belajar mengajar. Mereka mengapresiasi pendekatan berbasis teknologi yang digunakan karena sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang akrab dengan perangkat digital.



Gambar 3. Pendampingan penggunaan Aplikasi Kamus pada Guru MA Nurul Ihsan

2. Kemudahan Akses dan Penggunaan Aplikasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelatihan berlangsung, siswa bisa dengan cepat memahami cara kinerja aplikasi. Aplikasi kamus digital yang dikembangkan memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, dengan kolom pencarian yang langsung menampilkan hasil

terjemahan disertai contoh kalimat dan kosakata dalam penggunaan. Hal ini sangat membantu siswa untuk memahami konteks makna sebuah kata.



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Kamus Bahasa Bangka Belitung-Bahasa Indonesia

Lebih dari 90% peserta mampu menggunakan aplikasi secara mandiri setelah sesi simulasi pertama. Beberapa siswa bahkan menunjukkan kreativitas dengan menggunakan aplikasi untuk membuat catatan kosa kata baru yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

3. Integrasi Aplikasi dalam Pembelajaran

Dalam diskusi bersama guru Bahasa Indonesia, didapatkan masukan bahwa aplikasi ini dapat dijadikan media pendukung dalam pembelajaran kosa kata, menulis deskriptif, dan memahami teks naratif. Guru juga merencanakan untuk menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terintegrasi dengan penggunaan aplikasi dalam kegiatan belajar di kelas.



Gambar 5. Integrasi aplikasi dalam pembelajaran

Dengan adanya aplikasi ini, siswa yang memiliki latar belakang bahasa ibu Bangka merasa lebih percaya diri ketika harus menggunakan bahasa Indonesia, karena mereka kini memiliki alat bantu yang dapat menjembatani perbedaan bahasa secara praktis.

4. Hasil Evaluasi dan Tanggapan Peserta

Tim pengabdian juga membagikan kuesioner sederhana kepada siswa dan guru untuk mengevaluasi dampak kegiatan. Berikut ringkasan temuan dari kuesioner:

- 97% siswa menyatakan aplikasi ini membantu mereka memahami arti kata-kata dalam bahasa Indonesia.
- 90% siswa menyatakan akan terus menggunakan aplikasi ini di luar kegiatan sekolah.
- 100% guru menyatakan kegiatan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.
- Mayoritas peserta juga memberikan saran untuk menambahkan fitur suara (pelafalan), contoh kalimat lebih banyak, dan terdapat ke dalam Ply Store untuk bisa di download di Smartphone.

5. Dampak Terhadap Literasi dan Kesadaran Bahasa

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi penggunaan teknologi aplikasi, akan tetapi juga menumbuhkan kesadaran berbahasa di kalangan pelajar atau sekolah. Mereka mulai menyadari pentingnya menjaga bahasa daerah tanpa mengabaikan pentingnya penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain dari itu, mereka lebih terbuka terhadap penggunaan media digital aplikasi sebagai sarana belajar, tidak hanya untuk hiburan.

Kegiatan ini juga memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang adaptif terhadap teknologi aplikasi, dan membuka peluang bagi sekolah untuk lebih mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis aplikasi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Kepada Universitas Bangka Belitung atas pendanaan pengabdian melalui Pengabdian Masyarakat PMTU (Pengabdian Masyarakat Tingkat Universitas) pada tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204–215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Azima, M. F., & Laila, S. N. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Kamus Bahasa dan Aksara Lampung Dialek A dan Dialek O Berbasis Android. *Teknika*, 14(1), 21–29. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/teknika>
- Basitu, T. R., & Usiono, U. (2025). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 110–113. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v3i1.272>
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>
- Kamal, A. N., & Usiono, U. (2025). Tantangan dan Kendala Penggunaan Bahasa Baku di Kalangan Mahasiswa. *JPM MOCCI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Sosial Sains Dan Sosial Humaniora, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.61492/jpmmocci.v3i1.265>
- Mailida. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Social Science Research*, 3(1), 1–2.
- Munip, A. (2020). Tantangan dan Prospek Studi Bahasa Arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 303–318. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.08>
- Murtafiah, W., Krisdiana, I., Nur Fitria, R., Ningrum, P. P., & Subeqi, F. E. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 694–703. <https://doi.org/10.51574/patikala.v2i3.722>
- Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, M., Supratno, H., Sodiq, S., & Mulyono, M. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt: Peluang dan Tantangan bagi Pembelajaran Bahasa



- Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2727–2742. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3931>
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46–57. <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119>
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan. *Jurnal Buana Informatika*, 12(1), 21–30. <https://doi.org/10.24002/jbi.v12i1.4367>
- Rahmi, S., & Syukur, M. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dan Lemahnya Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Siswa SD No. 249 Tunrung Ganrang. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 131–139. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.228>
- Rismayani, R., Sambo Layuk, N., Wahyuni, S., Wali, H., & Marselina, N. K. (2021). Pencarian Kata Pada Aplikasi Kamus Istilah Komputer dan Informatika Menggunakan Algoritma Brute Force Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 10(1), 43–52. <https://doi.org/10.34010/komputika.v10i1.3644>
- Rozani, M., Asista, A., & Hartati, L. (2024). Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Universitas Bangka Belitung: Studi Kasus Makalah Mahasiswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 8(1), 36–46.
- Sorotan, S., Sudi, S., Wazir, R., Yama, P., Ramli, F. Z., Mohd Zin, S. M., Khair, N. S., Mustafa, N. M., Jamaluddin, M. A. N., & Author, C. (2024). The existence of a digital network-based hadith terminology dictionary application: An overview. *Journal of Al-Tamaddun*, 14(28), 142–154. <https://doi.org/10.22452/JAT.vol14no28.11>
- Wafiqoh, R., Apriani, F., Zaliman, I., & Suwandi, D. (2025). *Student ' s Self-Efficacy in the Implementation of Virtual Reality Media in Mathematics Learning*. 7, 257–267.
- Wicaksono, I. B., Santi, I. H., Febrinita, F., Informasi, F. T., Islam, U., Blitar, B., & Biomedis, K. (2022). *Penerapan Algoritma Boyer-Moore Terhadap Aplikasi Kamus*. 6(2), 888–892.
- Zaliman, I., Martadinata, A. T., & Heryati, A. (2022). *Sistem Informasi Buku Induk Siswa pada SMA Negeri 1 Kelekar*. 6(1), 1–12.
- Zaliman, I., Tou, N., Endraswari, P. M., Heryati, A., Martadinata, A. T., Studi, P., Informasi, T., Belitung, U. B., Belitung, B., Studi, P., Informasi, S., Indo, U., Mandiri, G., Studi, P., Informasi, S., Mahaputra, U. S., Informatika, P. S., Insan, U. B., Web, S. I., ... Database, M. S. (2024). *Aplikasi e-votting pemilihan ketua osis sma negeri 1 kelekar*. 16(2), 109–118.
- Zalukhu, D. J., Karo, P. K., & Faizah, N. (2023). Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Nias Berbasis Android dengan Metode Rapid Application Development (RAD) SMenggunakan Android Studio. *Computer Journal*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.58477/cj.v1i1.30>